Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Juni 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Juni 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.064 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	BCA Finance	Keuangan
2	Chandra Asri	Pertambangan
3	Indomobil Finance	Keuangan
4	Rajawali Nusantara	Perkebunan
5	Siantar Top	Konsumsi
6	Summarecon	Properti
7	Waskita Karya	Properti
8	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

Alokasi Asset

Corporate Bonds	45,39%
Cash & Money Market	54,61%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1.448,79
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 64,74
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

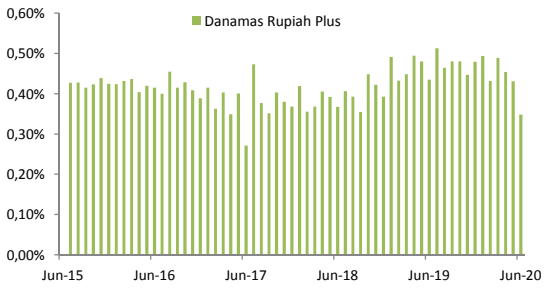
Investasi Awal	:	Rp 100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

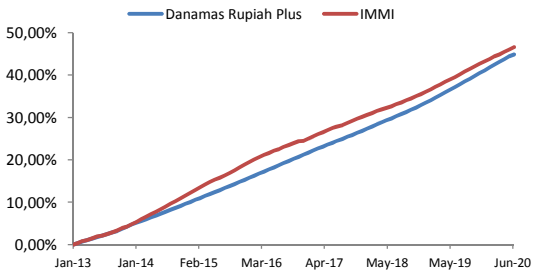
Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	2,66%	2,32%
1 Bulan	0,36%	0,40%
3 Bulan	1,23%	1,18%
6 Bulan	2,66%	2,32%
1 Tahun	5,63%	5,04%
3 Tahun	16,5	14,69%
5 Tahun	28,39	26,62%
Sejak Peluncuran	44,88%	46,57%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0,66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0,00%

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Juni 2020 mengalami rally sebesar 2,36% dan ditutup di level Rp 14.265 pada tanggal 30 Juni 2020 yang menandakan masih berlanjutnya aksi pembelian aset rupiah. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah sebagai berikut. Federal Reserve dalam rapat FOMC Juni mempertahankan suku bunga di level 0,25%. Fed Chairman mengindikasikan The Fed akan tetap memberikan stimulus dan Fed Funds Rate akan tetap berada di level mendekati 0% hingga 2022. AS mencatatkan Markit US Manufacturing PMI bulan Juni di level 49,6, dan Services PMI di level 46,7, atau sedikit di bawah estimasi. China mencatatkan rekor surplus perdagangan tertinggi sejak tahun 1981, sebesar USD 62,9 miliar pada bulan Mei, dimana ekspor turun 3,3% YoY, dan impor turun 16,7% YoY. China mencatatkan manufacturing PMI bulan Juni naik dari bulan sebelumnya ke level 50,9, dan non-manufacturing PMI naik ke level 54,4. International Monetary Fund (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global pada 2020 kontraksi sebesar 4,9% YoY. Pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan naik 5,4% YoY. Sementara dari dalam negeri sentimen yang mempengaruhi adalah Bank Indonesia memutuskan menurunkan BI 7DRRR sebesar 25 bps ke level 4,25%, suku bunga deposit facility menjadi 3,50%, dan lending facility menjadi 5,00%. Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa pada akhir Mei 2020 tercatat sebesar USD 130,5 miliar (+USD 2,6 miliar MoM). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan inflasi Mei 2020 sebesar 0,07% MoM / 2,19% YoY. Indonesia mencatatkan Purchasing Managers' Index (PMI) pada bulan Mei 2020 sebesar 28,6, naik dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 27,5. Menteri Keuangan memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2020 turun sebesar -3,1%. Hingga akhir tahun, laju ekonomi diperkirakan pada kisaran 0%–1%. Dalam outlook APBN 2020 terbaru, pemerintah memperlebar defisit APBN dari sebelumnya 6,27% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 6,34% terhadap PDB. Bank Indonesia (BI) mencatat pada April 2020 penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) industri perbankan sebesar Rp 5.883,4 triliun (+8% YoY). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan tahun 2021 berkisar antara 7-9% YoY. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan pertumbuhan kredit perbankan bulan Mei 2020 tumbuh 3,04% YoY, melambat dibandingkan pertumbuhan April sebesar 5,73% YoY.

Outlook

Di awal bulan Juli akan diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Juni 2020 yang berada di level 1,96% YoY dan 0,18% MoM. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi. Di samping itu, masih diwaspadai data-data seputar COVID-19 khususnya di beberapa negara yang terbilang sedang mengalami gelombang kedua. Proses pengembangan dan uji vaksin dan obat untuk COVID-19 berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Beberapa waktu belakangan ini, tensi ketegangan beberapa negara terhadap China meningkat seperti diantara US-China dan India-China, dan juga seputar regulasi negara Hong Kong yang baru saja disetujui oleh China, masih patut diwaspadai perkembangannya oleh pelaku pasar. Dari dalam negeri, pemerintah memberikan signal untuk mewaspadai perlambatan ekonomi ke depan yang saat ini terjadi di tengah pandemik COVID-19. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan akan menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Juli. Selain itu, pelaku pasar juga diperkirakan mengamati dirilisnya laporan keuangan kuartal 1/2020 dari emiten-emiten. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 30 Juni 2020

Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000